

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif. Pengertian dari penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁸² Alasan penggunaan jenis penelitian deskriptif ini dikarenakan peneliti merasa perlu untuk memberikan sebuah gambaran atau mendeskripsikan apa penyebab dan faktor-faktor yang mempengaruhi cerai gugat di kalangan Tenaga Kerja Wanita di desa Mrican Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif sosiologis dan teori fenomenologis Edmund Husserl, yakni suatu penelitian yang ditujukan untuk mensosialisasi dan menganalisis fenomena atau peristiwa yang menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, dan berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai fenomena Edmund Husserl untuk menggali penyebab dan faktor-faktor terjadinya Cerai Gugat Di Kalangan Tenaga Kerja Wanita (TKW). Menilik Bogdan dan Tailor sebagaimana dikutip Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

⁸² Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 47

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dicermati.⁸³ Maka penelitian jenis ini menggunakan metode yang membuat peneliti terjun secara langsung untuk mendapatkan data yang benar-benar valid sesuai dengan kenyataan yang ada.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran seorang peneliti mutlak diperlukan karena seorang peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.⁸⁴

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan penulis sebagai latar dalam penelitian ini adalah Desa Mrican Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo dan tahun 2020 karena berdasarkan pengamatan peneliti bahwa di Desa Mrican ini masih banyak wanita yang bekerja sebagai tenaga kerja wanita di luar negeri, dan memberikan dampak positif dan negative terhadap keluarganya. Sehingga banyak wanita yang menjadi tenaga kerja wanita menggugat suaminya dengan berbagai alasan-alasan tertentu. Dalam hal ini peneliti juga ingin mengetahui apa penyebab dan faktor-faktor yang menjadikan cerai gugat dikalangan tenaga kerja wanita Desa Mrican.

Alasan yang mendorong penulis mengambil penelitian di Desa Mrican Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo adalah:

⁸³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: pt Remaja Rosdakarya, 2011), 4

⁸⁴ Sharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: raneka Cipta, 2002), 11

- a. Tidak sedikit masyarakat Desa Mrican Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo yang terjadi cerai gugat dikalangan Tenaga Kerja Wanita (TKW)
- b. Masyarakat Desa Mrican Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo sebagian bisa terbuka artinya mereka siap menceritakan masalah rumah tangganya kepada peneliti yang dianggap dapat dijadikan pelajaran hidup bagi peneliti khususnya dan orang lain pada umumnya.

D. Data dan Sumber Data

Pembagian sumber data menurut Moleong terbagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama, yakni para pihak yang menjadi objek ataupun objek penelitian. Data sekunder yaitu, data yang diperoleh dari sumber kedua dan bersifat sebagai pelengkap, meliputi dokumen-dokumen pendukung data primer.⁸⁵

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut;

⁸⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), 129

a. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu untuk menghasilkan informasi tertentu sesuai yang dikehendaki. Wawancara ataupun *interview* dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada penyelidikan.⁸⁶

Metode ini dilakukan dengan menggunakan konsep Tanya jawab guna melengkapi data-data yang diperoleh yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai latar belakang Desa Mrican Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo terkait terjadinya cerai gugat di kalangan Tenaga Kerja Wanita.

Teknik *interview* yang digunakan adalah teknik bebas terpimpin. Artinya sebelum peneliti melakukan *interview*, pokok-pokok persoalan telah disiapkan dahulu. Sedangkan dalam pelaksanaannya peneliti tidak terikat pada daftar pertanyaan yang peneliti ajukan tetapi melihat pada situasi dan kondisi agar *interview* dapat berjalan dengan lancar.

⁸⁶ Ibid., 145

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam metode dokumentasi, peneliti mencari atau menganalisa hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, notulen rapat, dan sebagainya.⁸⁷ Sehingga teknik ini digunakan untuk mempelajari data yang mudah didokumentasikan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau jga dikenal dengan validitas data, merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti, sesuai dengan apa yang terjadi lapangan. Dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak.⁸⁸

Ketika pengecekan data peneliti mempunyai beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Uji Kredibilitas sebelum peneliti menafsirkan data, peneliti terlebih dahulu melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui pertama, “Perpanjangan Keikut Sertaan”, Peneliti mencoba untuk meningkatkan drajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti dapat menguji kebenaran Informasi yang di sebabkan oleh diskusi baik yang berasal dari

⁸⁷Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 154

⁸⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2010), 408-412

diri sendiri maupun Responden dan dapat membangun kepercayaan. Kedua, “Ketekunan”. Dengan pengamatan peneliti mencari faktor apa saja yang menonjol kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor menjadi data yang mudah untuk di pahami.

Adapun ketekunan yang dimaksud adalah dengan cara: 1) Mengadakan pengamatan dengan teliti dengan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya cerai gugat di kalangan TKW. 2) Menelaah secara rinci sampai titik pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atas seluruh faktoryang ditelaah, sudah difahami dengan cara yang biasa. Ketiga dengan menggunakan “Triangulasi”. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dapat juga dengan cara membandingkan pengamatan wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan focus penelitian.

b. Pengujian *Transferability*. Tujuan peneliti *tranferability* ialah supaya orang lain dapat memahami isi penelitian ini, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasilnya. Bila pembaca

mendapat gambaran yang jelas “semacam apa ” dari jail penelitian ini, maka dapat diberlakukan dan laporan ini telah memenuhi standar *transferability*.⁸⁹Oleh karena itu peneliti berusaha membuat laporan penelitian dengan melibatkan berbagai masukan dari berbagai pihak, terutama dosen pembimbing, dewan penguji, dan dari pihak-pihak lain yang dapat berkontribusi.

- c. Pengujian *Depenability*. Dalam pengujian *depenability*, peneliti lakukan dengan melakukan review kembali atas seluruh proses penelitian dalam rangka menghindari manipulasi data yang biasa dilakukan oleh seorang peneliti, dimana ia tidak terjun ke lapangan tapi sudah mendapatkan data. Untuk itu pengujian kelayakan data peneliti serahkan kepada Dewan penguji, dan dosen pembimbing.
- d. Pengujian *Confirmability*. Peneliti melakukan konfirmasi data dengan para informan dan para ahli. Peneliti menjaga obyektifitas hasil penelitian dan langkah ini penenliti lakukan supaya hasil penelitian ini disepakati oleh banyak orang. Dalam hal ini peneliti melakukan konsultasi intensif dan revisi yang berulang ulang sesuai dengan saran dari pembimbing dan dewan penguji.

⁸⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 373

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuannya kepada orang lain.⁹⁰ Bisa dikatakan analisis data merupakan pemilahan data untuk mendapatkan pemahaman guna disampaikan pada oranglain. Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis, sistematis dan analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun kelokasi penelitian hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data).

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing atau verification*.⁹¹

Analisis menurut Miles dan Huberman ini meliputi tiga tahap, yaitu:

- a. *Data Reduction*, yaitu data yang diperoleh dari lapangan kemudian merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

⁹⁰Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Social Dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1997), 76.

⁹¹Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2010),404.

- b. *Data Display*, yaitu mendisplaykan atau menyajikan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya.
- c. *Conclusion Drawing / Verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah sampai tidak ditemukan bukti namun jika bukti sudah valid maka kesimpulan tersebut kredibel.⁹²

⁹² Ibid., 408-412